

**MINI KOPERASI BERBASIS PINJAMAN KELOMPOK TANI “SEJATI”
DESA KUWUREJO KECAMATAN BLULUK – LAMONGAN****Siti sufaidah^{1*}, Sami'in²**^{1,2}Fakultas Tehnologi Informasi UnwahaEmail*: idasufaidah@unwaha.ac.id

©2019 –EPiC Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRAK

Koperasi merupakan sektor pembangunan yang sangat potensial untuk dikembangkan dengan teknologi. Sistem komputerisasi saat ini banyak diterapkan dan dituntut keamanan yang lebih tinggi untuk mengurangi kecurangan dalam suatu sistem. Pada dasarnya sistem manual dalam pengolahan data memiliki kemampuan untuk melaksanakan pengolahan data perhitungan tapi tidak dapat diandalkan untuk mengolah data yang banyak karena dibutuhkan ketelitian yang cukup besar agar data tersebut akurat. Dengan adanya komputerisasi yang diterapkan maka pengolahan data dapat dilakukan dengan cepat dan akurat serta tidak memerlukan waktu lama dan tidak menyulitkan bagi pengurus Koperasi dalam pengelolaan Pinjaman karena sistem kerja komputer lebih cepat dari sistem kerja manusia.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Pinjaman, Kelompok Tani

I. PENDAHULUAN

Untuk mengikuti perkembangan teknologi dan persaingan bisnis yang terjadi saat ini, dibutuhkan sebuah teknologi komputer. Hal ini dikarenakan kemajuan teknologi komputer saat ini sangat membantu dalam kemajuan suatu usaha. Kemajuan teknologi komputer dapat mempermudah penyediaan informasi sehingga segala permasalahan yang menyakut tentang penyediaan informasi atau kebutuhan dapat diselesaikan secara efektif dan efisien.

Pada pasal 33 UUD 45 ayat satu menyebutkan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama sebagai azas kekeluargaan. Berdasarkan pasal tersebut bentuk perekonomian yang cocok diterapkan di Indonesia khususnya di Desa Kuwurejo Kec. Bluluk Kabupaten Lamongan yaitu Koperasi.

Koperasi merupakan sektor pembangun yang sangat potensial untuk dapat dikembangkan dengan teknologi. Sistem komputerisasi saat ini banyak diterapkan dan dituntut keamanan yang lebih tinggi untuk mengurangi kecurangan dalam suatu sistem. Pada dasarnya sistem manual dalam pengolahan data memiliki kemampuan untuk melaksanakan pengolahan data perhitungan tapi tidak dapat diandalkan untuk mengolah data yang banyak karena dibutuhkan ketelitian yang cukup besar agar data tersebut akurat. Dengan adanya komputerisasi yang

kemudian diterapkan maka pengolahan data dapat dilakukan dengan cepat dan akurat serta tidak memerlukan waktu lama dan tidak menyulitkan bagi pengurus Koperasi dalam pengelolaan Pinjaman karena sistem kerja komputer lebih cepat dari sistem kerja manusia.

Koperasi yang berada di Desa Kuwurejo Kec. Bluluk Kab. Lamongan ini lebih mengutamakan kesejahteraan anggotanya yaitu mayoritas penduduk desa yang berprofesi sebagai petani. Dengan adanya Mini Koperasi ini sangat membantu penduduk desa dalam meningkatkan ekonomi petani. Koperasi yang ada saat ini beda dengan koperasi pada umumnya karena bunga yang lebih ringan dan sistemnya pun tidak rumit walaupun hanya mengolah Pinjaman saja.

Dari pengamatan dan informasi yang diperoleh pada Koperasi Tani Sejati Desa Kuwurejo Kec. Bluluk Kab. Lamongan, pengolahan datanya masih dilakukan secara manual. Semua data dan laporan masih berupa arsip – arsip yang jumlahnya sangat banyak, sehingga sering menyebabkan keterlambatan ataupun kesalahan dalam penyampaian informasi kepada anggota maupun manajemen. Oleh karena itu, pada Mini Koperasi yang berbasis Pinjaman ini perlu menggunakan sebuah aplikasi yang dapat mempercepat dan mempermudah dalam pengelolaan keuangan dan penyampain informasi kepada anggota, yang mana aplikasi

ini nantinya dapat membantu pihak Mini Koperasi dalam melaksanakan proses transaksi yang ada pada Mini Koperasi tersebut.

Berdasarkan masalah – masalah di atas maka penulis mengangkat judul “ *Mini Koperasi Berbasis Pinjaman Kelompok Tani Sejati Ds. Kuwurejo Kec. Bluluk Kab. Lamongan*”.

II. METODE PENELITIAN

2.1 Metodologi Penelitian

2.1.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat, relevan, valid (sahih) dan *reliable* maka penulis mengumpulkan sumber data dengan cara :

a. Metode Observasi

Pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala/peristiwa yang diselidiki pada obyek penelitian secara langsung.

b. Wawancara

Pengumpulan data melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung dengan sumber data atau pihak-pihak yang berkepentingan yang berhubungan dengan penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Dasar Konsep Sistem Informasi

3.1.1 Definisi Sistem, Informasi, Sistem Informasi

Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, dimana suatu model matematika sering kali biasa dibuat.

Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berbeda dalam suatu wilayah serta memiliki item-item yang bergerak, contoh umum misalnya seperti Negara. Negara merupakan suatu kumpulan dari beberapa dari beberapa elemen kesatuan lain seperti propinsi yang saling berhubungan sehingga membentuk suatu Negara dimana yang berperan sebagai penggerakannya adalah rakyat yang berbeda dinegara tersebut

Pengertian Atau Definisi Informasi

Menurut Tata Sutabri (2012 : 15) sistem merupakan suatu bentuk inegrasi antara satu komponen dengan komponen lain karena sistem memiliki sasaran yang berbeda untuk setiap kasus yang terjadi di dalam sistem tersebut.

Sistem mempunyai karakteristik atau sifat – sifat tertentu, yaitu memiliki komponen – komponen (components), batas sistem (boundary), penghubung (interface), masukan (input), pengolah (proses), dan sasaran (Objective), dan tujuan (Goal).

Pengertian Sistem Infomasi

Pengertian sistem Informasi menurut para ahli – secara umum sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari beberapa orang – orang, fasilitas, teknologi, media prosedur – prosedur

Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) pertama kali diperkenalkan pada awal tahun 1970 oleh Michael S. Scott dengan istilah *management decision system* yang merupakan suatu sistem berbasis komputer yang membantu pengambilan keputusan dengan memanfaatkan data dan model-model untuk menyelesaikan masalah-masalah yang tidak terstruktur (Turban, 2005).

SPK biasanya dibangun untuk mendukung solusi atas suatu masalah atau untuk mengevaluasi suatu peluang. Aplikasi SPK digunakan dalam pengambilan keputusan. Aplikasi SPK menggunakan CBIS (*Computer Based Information Systems*) yang fleksibel, interaktif, dan dapat diadaptasi, yang dikembangkan untuk mendukung solusi atas masalah manajemen spesifik yang tidak terstruktur.

Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) pertama kali diperkenalkan pada awal tahun 1970 oleh Michael S. Scott dengan istilah *management decision system* yang merupakan suatu sistem berbasis komputer yang membantu pengambilan keputusan dengan memanfaatkan data dan model-model untuk menyelesaikan masalah-masalah yang tidak terstruktur (Turban, 2005).

SPK biasanya dibangun untuk mendukung solusi atas suatu masalah atau untuk mengevaluasi suatu peluang. Aplikasi SPK digunakan dalam pengambilan keputusan. Aplikasi SPK menggunakan CBIS (*Computer Based Information Systems*) yang fleksibel, interaktif, dan dapat diadaptasi, yang dikembangkan untuk mendukung solusi atas masalah manajemen spesifik yang tidak terstruktur.

Karateristik Sistem Pendukung Keputusan

Pada dasarnya SPK ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari Sistem

Informasi Manajemen Terkomputerisasi (*Computerized Management Information Systems*), yang dirancang sedemikian rupa sehingga bersifat interaktif dengan pemakainya. Sifat interaktif ini dimaksudkan untuk memudahkan integrasi antara berbagai komponen dalam proses pengambilan keputusan, seperti prosedur, kebijakan, teknik analisis, serta pengalaman dan wawasan manajerial guna membentuk suatu kerangka keputusan yang bersifat fleksibel.

3.1.2 Software Aplikasi Dekstop Yang digunakan

Microsoft Visual Foxpro

Microsoft Visual Foxpro adalah **Bahasa Pemrograman Visual FoxPro** Visual FoxPro adalah bahasa pemrograman berorientasi objek dan prosedural dari Microsoft. Awalnya bahasa pemrograman ini dikenal dengan nama FoxBASE yang diluncurkan oleh Fox Software pada awal 1984. Fox Technologies kemudian bergabung dengan Microsoft pada 1992 sehingga di depan nama FoxBASE ditambahkan awalan—Visual.

Versi terakhir FoxPro (2.6) dapat berjalan pada sistem operasi Mac OS, DOS, Windows, dan Unix. Visual FoxPro 3.0, versi—Visual. pertama, akhirnya tersingkir karena hanya mendukung Mac dan Windows, dan versi berikutnya hanya mendukung Windows saja. Versi terkini Visual FoxPro adalah berdasarkan teknologi COM dan Microsoft telah menyatakan bahwa mereka tidak berniat untuk mencipta versi Microsoft .NET.

Keistimewaan Visual Foxpro

Visual foxpro merupakan sarana pemrograman yang handal dan banyak digunakan dalam pembuatan aplikasi karena dapat menggunakan sisi efisiensi dan nilai estetika pada sebuah aplikasi. Visual foxpro memiliki keistimewaan dan kekurangan antara lain :

- a. Simple
- b. Fitur lengkap
- c. Punya database sendiri yaitu DBF
- d. Akses ke database internal mudah
- e. OOP murni sejak versi 6.0
- f. Dinamis
- g. Akses ke library eksternal mudah
- h. Sederhana
- i. Tidak memerlukan spesifikasi hardware

Kekurangan Visual Foxpro

- a. Tidak tersedia tipe data pointer
- b. Tidak bisa digunakan untuk membuat ODBC
- c. Pengembangan versi sekarang sudah terhenti di versi 9.0
- d. Pembuatan report yang belum

mengimplementasikan OOP

- e. Menu designer yang juga belum mengimplementasikan OOP.

3.13. Analisis dan Perancangan Sistem

Untuk merancang sebuah sistem yang baik dan sesuai dengan hasil yang diharapkan, maka terlebih dahulu harus diperoleh data atau informasi tentang sistem yang berjalan. Karena dari informasi tersebut, dapat diketahui sejauh mana sistem yang berjalan sekarang, apakah dapat memenuhi kebutuhan dan apa saja yang ingin dicapai tetapi belum bisa ditangani oleh sistem yang sedang berjalan.

Analisa sistem informasi akan membantu dalam mengetahui informasi – informasi tentang sistem yang sedang berjalan. Sehingga dengan analisa sistem, diharapkan bisa diketahui sejauhmana kebutuhan yang telah ditangani oleh sistem yang sedang berjalan dan bagaimana agar kebutuhan – kebutuhan yang belum bisa terpenuhi dapat diberikan solusinya dan diterapkan dalam tahap perancangan sistem.

Analisis Sistem

Analisa sistem dapat dinyatakan sebagai pemisahan suatu hal dalam bagian – bagian tertentu. Bagian – bagian tersebut kemudian dipelajari dan dievaluasi untuk mengetahui apakah terdapat cara – cara yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan manajemen.

Menurut Ariesto Hadi Sutopo (2002 : 242) : “analisa sistem adalah proses menentukan kebutuhan sistem apa yang harus dilakukan sistem untuk memenuhi kebutuhan klien, bukanlah bagian sistem itu diimplementasikan”.

Analisi Sistem yang ada

Berikut ini adalah sedikit penjelasan tentang alur sistem yang sedang berjalan :

- a. Prosedur Pinjaman
 - Anggota yang akan melakukan pinjaman harus menyerahkan buku ke anggotanya kepada petugas simpan pinjam
 - Peminjam tidak mempunyai hutang dengan koperasi
 - Peminjam tidak boleh diwakilkan oleh pihak lain.
- b. Prosedur pembuatan laporan
Setelah prosedur ini di atas selesai maka bagian administrasi Pinjaman harus membuat laporan pinjaman. Dan kemudian melaporkan kepada ketua dan pengurus lain dan selanjutnya laporan

dipertanggung jawabkan kepada seluruh anggota pada rapat Semester 1.

Analisi kelemahan sistem yang ada

Dari hasil analisa yang penulis peroleh dari Mini Koperasi Berbasis Pinjaman pada Kelompok Tani Desa Kuwurejo penulis menguraikan beberapa kelemahan sistem yang sedang berjalan diantaranya :

- a. Pendaftaran anggota baru pada Mini Koperasi Berbasis pinjaman pada kelompok Tani desa Kuwurejo masih manual dan mencari data anggota yang sudah terdaftar juga masih manual juga.
- b. Pada bagian bendahara ketika anggota hendak melakukan penyimpanan dan pembayaran pinjaman. Bendahara harus menghitung dan menjumlahkan secara manual. Dimana bendahara harus menulis jumlah yang harus dibayar oleh anggota ketika melakukan transaksi.
- c. Sistem yang sudah berjalan sering kesulitan dalam mengelola data dan proses pencatatan data.
- d. Laporan yang disajikan sangat lambat karena data yang di kelola sering menumpuk sehingga berpengaruh dalam pengambilan keputusan manajemen serta analisa terhadap sistem pinjaman dan pengelolaan keuangan yang berjalan di unit usaha tersebut.

Analisa kebutuhan sistem

Pendukung sistem yang baru harus memenuhi kebutuhan baik dari segi input, proses maupun outputnya. Dari segi input yaitu formulir transaksi – transaksi keluar masuknya uang. Dari segi proses yaitu dari data – data, catatan-catatan seperti struktur organisasi, job description, manual prosedur dan dari segi output yaitu berupa laporan transaksi yang digunakan untuk design outputnya.

- a. Kebutuhan Perangkat keras
 - Konfirmasi perangkat keras untuk mendukung sistem yang dirancang adalah sebagai berikut :
 - 1. Komputer dengan spesifikasi :
 - Prosesor Pentium IV
 - Hardis 80 Gb
 - Memory 512
 - Monitor
 - Printer canon IP 2270
 - 2. Kebutuhan perangkat lunak

Ada beberapa software yang dibutuhkan antara lain :

- Microsoft win XP/Win7
- Microsoft Office
- Microsoft Visual Foxpro

3. kebutuhan pengguna user (user)

a. Kebutuhan single user

sistem operasi single user adalah sistem operasi yang hanya menyediakan akses layanan terhadap sistem computer kepada satu user saja pada satu waktu. Jadi dalam aplikasi ini tidak membutuhkan client atau jaringan lain karena hanya menggunkakan single user.

b. Hak akses

hak akses dimaksudkan untuk memperjelas siapa siapa saja yang diperbolehkan untuk mengoperasikan sistem yang ada dalam computer tersebut. Dalam hal ini yaitu sekretaris yang sekaligus sebagai admin / operatornya. Hal ini dimaksudkan supaya keamanan data tetap terjaga.

3.1.4 Perancangan Sistem

Setelah tahap analisa sistem adalah tahap perancangan sistem. Tahap perancangan sistem mempunyai dua tujuan utama yaitu sebagai berikut :

- a. Memberikan gambaran secara umum tentang kebutuhan informasi kepada pemakai sistem secara logika
- b. Memberikan gambaran yang jelas dan rancangan kepada pemrograman computer dan ahli teknik lainnya.

Dalam suatu perancangan sistem informasi terdiri dari rancangan komponen – komponen ini dirancang dengan tujuan untuk dikomunikasikan kepada user atau pemakai. secara umum sebagai berikut :

Perancangan Proses

1. Data flow diagram

Beberapa tahap yang dilakukan penulis dalam merancang sistem ini adalah dengan merancang DFD atau data flow Diagram diantaranya sebagai berikut :

2. Diagram Konteks

Rancangan sistem ini dimaksudkan untuk membuat usulan pemecahan masalah secara logika. Desain sistem bertujuan untuk membuat sistem yang sudah ada dalam penanganan data Pinjaman.

Perancangan Interface Antar Muka

Interface antar muka atau tampilan form adalah tampilan aplikasi yang akan berinteraksi dengan user. Dalam aplikasi

banyak sekali form, maka dari itu hanya beberapa rancangan form saja yang akan ditampilkan, antara lain form utama, form

anggota, form transaksi dan form pembayaran.

a. Form Menu utama

The image shows a main menu interface. At the top, there is a horizontal row of five buttons labeled 'File', 'Anggota', 'Transaksi', 'Keuangan', and 'Laporan'. Below this row is a large rectangular area containing the word 'KOPITAN' in a large, outlined, sans-serif font.

Gambar 3.8 Desain form menu utama

Form anggota

The image shows a member registration form titled 'FORM ANGGOTA'. The form consists of several input fields for personal information: Tanggal, No.anggota, Nama, Alamat, Kota/kabupaten, Tempat lahir, Tanggal lahir, Jenis kelamin, Agama, Pekerjaan, Jenis identitas, No. identitas, Telp, and Status keaktifan. The 'Agama' field is a dropdown menu. The 'Telp' field is a separate box. At the bottom of the form, there are four buttons: 'Brows', 'Simpa', 'Bersih', and 'Keluar'.

Gambar 3.9 Desain form anggota

b. Form pinjaman

FORM PINJAMAN	
Untuk menjalankan program maskan No. nasabah atau idd Dan masukan data dengan benar	
No. Nasabah <input type="text"/>	No. Pinjaman <input type="text"/>
Nama Nasabah <input type="text"/>	Jml. Pinjaman <input type="text"/>
Alamat <input type="text"/>	Bunga <input type="text"/>
	Total pinj <input type="text"/>
No. Identitas <input type="text"/>	GIRT1
No. Hp <input type="text"/>	
Status <input type="text"/>	
pembayaran <input type="text"/>	
<input type="button" value="Batal"/> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>	

Gambar 3.10 Desain form pinjaman

c. Form pengembalian

Tanggal	<input type="text"/>	no. Anggota	<input type="text"/>
No.pinjaman	<input type="text"/>	nama	<input type="text"/>
Tanggal	<input type="text"/>	alamat	<input type="text"/>
Jml pinjaman	<input type="text"/>	no. ident	<input type="text"/>
Bunga	<input type="text"/>	no.hp	<input type="text"/>
Total pinj	<input type="text"/>	dibayar	<input type="text"/>

GIRT1

Gambar 3.11 Foxpro.Visual kedalam

3.3 Implementasi

Sistem telah dianalisis dan didesain secara rinci dan teknologi telah diselesaikan dan dipilih. Tiba saatnya sekarang sistem untuk diimplementasikan. Tahap implementasi sistem merupakan tahap meletakkan sistem supaya siap dioperasikan. Tahap ini termasuk juga kegiatan menulis kode program jika tidak digunakan paket perangkat lunak aplikasi. Tahap implementasi sistem dapat terdiri dari langkah – langkah sebagai berikut :

3.3.1 Batasan implementasi

Batasan implementasi yang penulis buat sistem Mini Komperasi Berbasis Pinjaman Pada Kelimpik Tani Desa Kuwurejo diantaranya adalah :

1. Sistem koperasi ini hanya membahas Pinjaman dan pengelolaan BOP dan Pemasukan Keuangan
2. Didalam koperas ini penulis hanya membuat pengguna sistem berdasarkan Admin saja.
3. Apliaksi Mini Koperasi Berbasis pinjaman pada Desa Kuwurejo hanya menampilkan laporan daftar anggota, laporan transaksi, laporan keuangan.

3.3.2 Implementasi Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan oleh penulis dalam pembuatan sistem administrasi Mini

Koperasi Berbasis Pinjaman ini adalah Microsoft Visual Foxpro.

Visual foxpro merupakan aplikasi yang digunakan untuk pembuatan Sistem Administrasi pada Mini koperasi Berbasis Pinjaman kelompok Tani desa Kuwurejo dengan database bawaan foxpro yaitu DBF.

3.3.3 Testing Program

Sebelum digunakan aplikasi atau program harus dilakukan pengujian terlebih dahulu. Langkah ini diperlukan untuk melihat kembali dan memastikan apakah program tersebut sudah selesai dengan hasil yang diharapkan apa belum.

Manual program

Manual program merupakan bentuk program yang dijalankan pada sistem yang dikembangkan.

1. Login user

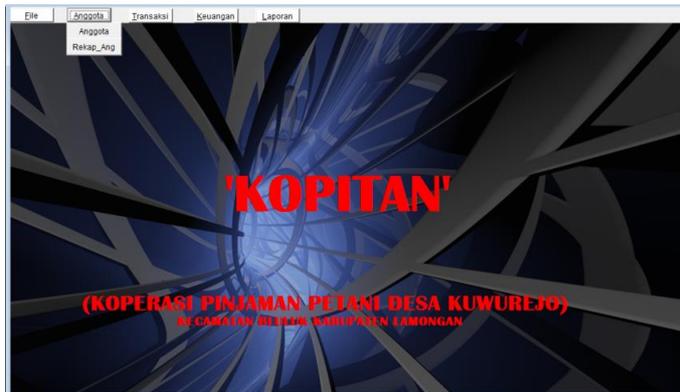
Login merupakan form pertama kali yang akan muncul sebelum user masuk ke menu Aplikasi Mini KOPINTAN, login difungsikan untuk membatasi pengguna atau operator yang akan masuk kedalam aplikasi ini sehingga data-data yang ada di dalamnya lebih aman. Pada form login jika user salah memasukkan password maka user tidak akan dapat masuk kedalam Apliaksi KOPINTAN.



Gambar 3.11 Login User

Menu utama

Dalam menu utama terdapat lima Comman Button yang masing – masing fungsi. Lima button tersebut adalah File, Anggota, Transaksi, Keuangan dan yang terakhir adalah laporan. Untuk menu file digunakan untuk Log out (mengeluarkan program).



Gambar 3.12 menu utama KOPINTAN

terutama system informasi Pinjaman untuk mengelola data yaitu belum adanya Sebuah Simpanan dari anggota dan link otomatis pada Kas. Semoga bermanfaat.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

hasil yang telah dicapai pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tujuan pembuatan Aplikasi “Mini Koperasi Berbasis Pinjaman Pada Kelompok Tani Desa Kuwurejo” telah tercapai yaitu

1. Dengan sistem Pinjaman yang dikembangkan dapat mengelola data Pinjaman dan keuangan Kelompok Tani, sehingga membantu dalam peningkatan kinerja.
2. Beban tenaga yang menjadi lebih ringan karena pengarsipan dan pengelolaan data yang masuk menjadi lebih cepat dan akurat
3. Untuk mengikuti perkembangan teknologi dan persaingan bisnis yang terjadi saat ini, dibutuhkan sebuah teknologi komputer. Hal ini dikarenakan kemajuan teknologi komputer saat ini sangat membantu dalam kemajuan suatu usaha. Kemajuan teknologi komputer dapat mempermudah penyediaan informasi sehingga segala permasalahan yang menyakut tentang penyediaan informasi atau kebutuhan dapat diselesaikan secara efektif dan efisien.

4.2 Saran

Dari hasil kesimpulan yang penulis utarakan di atas Program Sistem Mini Koperasi Berbasis Pinjaman pada Kelompok Tani Desa Kuwurejo memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan menjadi lebih baik lagi. Oleh karena itu penulis mencoba memberikan saran yang kiranya berguna bagi Perkembangan Unit Pinjaman Pada Kelompok Tani desa Kuwurejo

DAFTAR PUSTAKA

- Fathansyah, 1999. *Basis Data*. Informatika Bandung, Bandung.
- George M. Scott, 2001. *Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hariadi.2011.*Anggaran Rumah Tangga Gapoktan desakuwurejo Lamongan*. Gapoktan Desa Kuwurejo.
- Jogiyanto H.M, 1999. *Analisis dan Disain Sistem Informasi*. Andi, Yogyakarta.
- Kadir, Abdul, 2003,*Pengenalan Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta.
- Kusrini, 2007. *Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data*. Andi, Madiun: Madcoms, Yogyakarta.
- Munip,Abdul.2010. *Sistem Pengelolaan Data Nasabah di koperasi Lamongan*. STMIKBU Jombang.
- Nugroho, Bunafit 2005. *Visual Foxpro belajar foxpro*.Bandung.Gava Media.